



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor: 1030/UN48.78.1/DT/2025

20 Maret 2025

Perihal: **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri 1 Kampung Baru
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ragil Rizky Maharani
NIM	: 2112011016
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul	: Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru.

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan ,
Wakil Dekan I,

Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Waktu	Pematuhan	Pelanggaran	Jenis Maksim	Tuturan
07.35		✓	Maksim Kesederhanaan	"Masa gitu aja ya Fngerti sih. Jangan nyontek!"
07.37		✓	Maksim Penghargaan	Guru: "Aduh! Kamu itu udah kelas 4 kok tulisannya gak bisa dibaca gini. Belajar rapun tulisannya ya."
07.53	✓		Maksim Kesimpatian	Guru: "untuk yg mendapatkan nilai rendah, jangan bertekad hati. Terus tingkatkan belajar kalian."
08.13		✓	Maksim Kesimpatian	Guru: "Bah, lupa fecal itu. Besok pakai sepatunya ke sekolah!"
08.40	✓		Maksim Permuafakatan	Guru: "Semua sudah paham?" Siswa: "Sudah bu." Guru: "Kalau sudah paham, silakan dik-ejatkan di rumah dgn baik."
08.48	✓		Maksim Kedermawanan	Siswa: "saya aja yg membersihkan papan, bu."
09.27	✓		Maksim Kebijaksanaan	Siswa: "Bu, boleh tolong bantu potongin kain saya?" Guru: "iya, sini ibu bantu."
09.43	✓		Maksim Penghargaan	Guru: "memang hebat-hebat kelas 4 ini."
09.52		✓	Maksim Kedermawanan	Guru: "Ke toilet terus kamu tuh. Paling ke kantin kamu ya."

Waktu	Pematuhan	Pelanggaran	Jenis Maksim	Tuturan
10.03		✓	Maksim Kebijaksanaan	Siswa 2 : "Dih! Minta ke yg lain sana!"
10.21	✓	.	Maksim Kesederhanaan	Siswa 2 : "Ah, biasa aja. Hasil Karyamu juga bagus."
11.00		✓	Maksim Perinufatan	Guru : "Waktunya sudah habis. Silakan dikumpulkan." Siswa : "Belum selesai, bu."

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap penggunaan bahasa tidak santun yang dituturkan siswa?	Penggunaan bahasa tidak santun oleh siswa sering kali berasal dari kebiasaan pribadi. Jika seorang anak terbiasa menggunakan bahasa yg tidak sopan dalam kehidupan sehari-hari, maka hal itu juga yg akan tercermin dalam perilakunya di sekolah. Oleh karena itu, kami sebagai guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa mulai dari memberitahu mana yg baik dan mana yg buruk. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung kami sebagai guru selalu berusaha menuliskan kata-kata atau kalimat yang baik untuk diujarkan. Namun semua tidak terlepas dari dukungan keluarga di rumah yg tetap menjadi pondasi utama anak-anak berkembang. Kami sebagai guru di sekolah tidak bisa memantau siswa-siswa kami selama 24 jam. Maka dari itu, kami sering melakukan diskusi dgn orang tua/wali siswa untuk sama-sama membentuk karakter-karakter yg baik pd siswa.
2.	Menurut bapak/ibu faktor apa saja yang memengaruhi siswa untuk bertutur tidak santun?	Menurut saya, terdapat dua faktor utama yg memengaruhi ketidaksantunan siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan apa yg ada dalam diri individu, baik guru maupun siswa sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan dan orang-orang yg ada di sekitar. Jika seseorang terbiasa melakukan hal-hal baik dari dalam dirinya, maka dalam berkomunikasi pun ia cenderung akan menggunakan tutur kata yg santun. Dengan kata lain, ketika faktor internal seseorang kuat, ia tidak mudah terpengaruh oleh kondisi eksternal. Maka dari itu, kami sebagai guru berupaya untuk memperkuat faktor internal siswa ke arah yg lebih baik dengan dibantu oleh keluarga siswa di rumah.

Lampiran 3 Dokumentasi



